

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian beberapa bab sebelumnya, baik berupa kajian konsep-konsep maupun hasil penelitian yang berjudul **“Kompetensi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri Ngantru”** adalah bahwa guru Akidah Akhlak di MTs Negeri Ngantru ini telah memiliki keempat kompetensi ini. Semua indikator yang dapat menunjukkan bahwa seorang guru memiliki kemampuan tersebut juga telah dimiliki dan diterapkan oleh guru Akidah Akhlak di MTs Negeri ngantru ini. Berdasarkan kesadaran diri akan tugasnya sebagai guru Akidah Akhlak yang mengajarkan tentang keimanan dan kepribadian mulia ini mendorong guru untuk siap mengelola kepribadian diri dan juga mencetak akhlakul karimah para peserta didiknya sesuai dengan nilai-nilai keislaman yang dapat bermanfaat di masyarakat.

Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kompetensi kepribadian guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan Prestasi belajar siswa di MTs Negeri Ngantru sudah dibuktikan dengan diwujudkannya akhlak mulia yang diterapkan oleh guru sehingga guru mampu menjadi suri tauladan bagi peserta didik, sesama pendidik dan juga masyarakat sekitar.
- b. Kompetensi paedagogik guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Negeri Ngantru sudah dibuktikan dengan

adanya pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang didalamnya terdapat cara-cara guru memahami karakteristik peserta didik dan juga memanfaatkan teknologi pembelajaran sebagai sarana pendukung proses pembelajaran.

- c. Kompetensi profesional guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Negeri Ngantru sudah diwujudkan dengan adanya kualifikasi akademik yang mumpuni dan juga pengembangan wawasan keilmuan yang bagus dari guru.
- d. Kompetensi sosial guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Negeri Ngantru sudah diaktualisasikan melalui kegiatan-kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat sekitar, mampu menjadi jembatan penghubung yang baik antara wali siswa dengan siswa sehingga memotivasi siswa lebih giat dalam belajar.

B. Saran

1. Bagi Kementerian Agama :
 - a. Hendaknya Kemenag lebih memperhatikan dan memprioritaskan peningkatan kompetensi guru pendidik.
 - b. Hendaknya lebih memaksimalkan kegiatan MGMP ditingkat rayon.
 - c. MGMP hendaknya lebih dimaksimalkan peranannya, tidak hanya sebagai wadah musyawarah dan sharing para guru tetapi juga mampu membuat produk pendidikan yang lebih berguna untuk peserta didik.
 - d. Hendaknya lebih sering mengadakan pelatihan/ workshop untuk para guru untuk meningkatkan kompetensi para guru.

2. Bagi kepala madrasah :
 - a. Kepala madrasah hendaknya lebih memperhatikan mutu kompetensi pendidik/ guru.
 - b. Kepala madrasah hendaknya lebih mengoptimalkan kegiatan MGMP sub rayon dengan memberikan motivasi yang lebih kepada para guru dan melakukan evaluasi kegiatan MGMP tersebut.
 - c. Kepala madrasah hendaknya membina kerjasama atau relasi dengan berbagai institusi / lembaga yang dapat berdampak positif pada perkembangan kualitas guru pada khususnya dan bagi madrasah secara luas.
 - d. Hendaknya kepala madrasah melengkapi semua sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran.
 - e. Hendaknya kepala madrasah mengoptimalkan fungsi perpustakaan sebagai sumber belajar siswa.
 - f. Kepala madrasah juga seharusnya memotivasi tenaga pendidiknya untuk mengembangkan kemampuannya lagi di jenjang S2.

3. Bagi guru :
 - a. Hendaknya memiliki motivasi pribadi untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan mereka dalam pengajaran.
 - b. Hendaknya lebih aktif mengikuti training dan workshop baik yang diadakan oleh madrasah maupun rayon lembaga.
 - c. Guru seharusnya lebih kreatif lagi merancang pembelajarannya.
 - d. Guru hendaknya mampu menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.
 - e. Guru hendaknya selalu mengupgrade kemampuannya sehingga pembelajaran di madrasah dapat terus berkembang sesuai kurikulum yang ditetapkan.

4. Bagi peneliti selanjutnya :

- a. Hendaknya peneliti mengkaji lebih dalam tentang kompetensi guru yang lain.
- b. Hendaknya mengkaji kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi siswa lebih dalam lagi.
- c. Peneliti selanjutnya hendaknya mengkaji dan membandingkan secara teoritis tentang peningkatan kompetensi dasar guru.